BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap prediksi *financial distress*. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi sebanyak 75 observasi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Sedangkan secara parsial variabel profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prediksi *financial distress*.
2. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prediksi *financial distress*.
3. Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh postif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress.*
4. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan hasil tentang bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap prediksi *financial distress*. Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat guna menilai kemampuan perusahaan. Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajemen perusahaan dituntut harus

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

mampu mencapai target yang telah direncanakan. Pengukuran profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset/Investment*). Rasio ini yang akan menujukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktifitas manajemen perusahaan (Kasmir 2013:201). Perusahaan transportasi pada penelitian ini umumnya memiliki tingkat profitabilitas yang tidak konsisten, sehingga tidak adanya efesiensi dan efektifitas pada penggunaan aset perusahaan. Sehingga jika tidak ada perbaikan kinerja yang lebih baik khususnya menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset maka perusahaan akan lebih beresiko terjadi *financial distress*.

Sementara itu, likuiditas pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan transportasi ini mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi sehingga tidak mampu untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Penilaian likuiditas pada penelitian ini menggunakan *current ratio*. Semakin besar rasio ini maka semakin kecil kemungkinan perusahaan terkena *financial distress*. Ketika semakin baik suatu perusahaan dalam mengubah piutang dan persediaan menjadi kas, maka perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya dengan baik sehingga dapat terhindar dari risiko *financial distress*.

Sedangkan *leverage* pada penelitian ini juga tidak berpengaruh secara signifikan pada *financial distress*. Walaupun perusahaan mengalami laba setelah pajak yang negatif yang membuat perusahaan harus membayar hutang dengan aset yang dimiliki, diharapkan perusahaan berusaha untuk mendongkrak kembali pendapatannya karena jika secara terus menerus pembayaran hutang lebih banyak ditutupi dengan aset, maka besar kemungkinan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, yang mana keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode yang dilakukan terbatas yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya 15 perusahaan.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya tiga, yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage untuk memprediksi terjadinya *financial distress* perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang masa periode penelitian, menambahkan jumlah sampel lebih banyak dan menambah pengunaan variabel lain seperti perputaran aset, pertumbuhan penjualan dan lain-lain yang juga relevan yang memungkinkan dapat memprediksi *financial distress*. Hal itu diharapkan agar teori yang digunakan dapat sepenuhnya mendukung hasil penelitian yang dilakukan.
2. Selain itu, disarankan peneliti selanjutnya menggunakan pengukuran lain seperti *Earning Per Shar*e (EPS), *Interest Coverage Ratio*, dan lain-lain sebagai alat ukur *financial distress* dengan tujuan sebagai pembanding dengan model yang dipakai pada pengukuran *financial distress* penelitian ini.

3. Disarankan kepada para pemegang penting perusahaan untuk tetap menjaga kualitas perusahaan itu sendiri dengan lebih bijak dalam pengambilan keputusan, karena sangat penting untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA